

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU-BUKU

- Afala, La Ode Machdani. *Politik Identitas di Indonesia*. Malang: Tim UB Press, 2020.
- Anselmi, Manuel. *Populism: An Introduction*. New York: Routledge, 2018.
- Aksan, Hermawan. *Jokowi Aku Rapopo*. Bandung: Penerbit Medium, 2014.
- Adian, Donny Gahral. *Demokrasi Substansial: Risalah Kebangkrutan Liberalisme*. Depok: Penerbit Koekoesan, 2010.
- Albertazzi, Daniele and Duncan McDonnell. "Introduction: The Sceptre and the Spectre" dalam Daniele Albertazzi and Duncan McDonnell (eds.), *Twenty-First Century Populism: The Spectre of Western European Democracy*. London: Palgrave MacMillan, 2008.
- Arif, Saiful dan Eko Prasetyo. *Lenin: Revolusi Oktober 1917*. Yogyakarta: Resist Book, 2004.
- Brown, Wendi. *In the Ruins of Neoliberalism: The rise of Antidemocratic Politics in the West*. New York: Colombia University Press, 2019.
- Baghi, Felix. *Alteritas: Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Beentham David dan Kevin Boyle. *Demokrasi*. Kanisius: Yogyakarta, 2000.
- Banawiratma, J. B. "Pembebasan, Agama dan Demokrasi: Sumbangan Teologi Pembebasan", dalam Aziz, M. Iman, dkk., (eds.). *Agama, Demokrasi dan Keadilan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Bakker, Anton. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Chiber, Vivek. *Postcolonial Theory and the Specter of Capital*. London: Verso, 2013.
- Denar, Benny. "Sisi Antagonis Pembangunan dan Opsi Dekolonial dalam Teologi Katolik". *Hidup: Sebuah Pertanyaan Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*, eds. Mathias Daven dan Georg Kirchberger. Maumere: STFK Ledalero, 2019

- Dja'far, Alamsyah M. (In) *Toleransi: Memahami Kebencian dan Kekerasan atas Nama Agama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- D'Ancona, Matthew. *Post-Truth The War on Truth and How to fight Back*. London: Ebury Press, 2017.
- Dhakidae, Daniel. *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Errejón, Íñigo and Chantal Mouffe. *Podemos: In the Name of the People*. London: A Soundings publication, 2016.
- Faulks, Keith. *Teori-teori Kontemporer tentang Negara dan Masyarakat Sipil*, terj. Helmi Mahadi dan Shohifillah. Bandung: NusaMedia, 2021.
- Fischer, Frank. *Democracy and Expertise: Reorienting Policy Inquiry*. Oxford: Oxford University Press, 2009.
- Gultom, R. M. S. "Mengembangkan Kepemimpinan yang Demokratis", dalam Johan Mardiman. *Jangan Tangisi Tradisi, Transformasi Budaya Menuju Masyarakat Indonesia Modern*. Kanisius: Yogyakarta, 2000.
- Gramsci, Antonio. *Selections from Prison Notebooks*. London: Lawrence and Wishart, 1986.
- Hutagalung, Daniel. "Hegemoni dan Demokrasi Radikal-Plural: Membaca Lacalu dan Mouffe". Pengantar dalam Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe. *Hegemoni and Strategy Sosialis: Postmarxisme dan Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Resist Book, 2008.
- Hans, Joss. "Between Agonistic and Deliberative Politics: Towards a Radical E-Democracy", dalam L. Dahlberg & E. Siapera (eds.). *The Internet and Radical Democracy*. Basingstoke: Palgrave, 2007.
- Hadiz, Vedi R. *Dinamika Kekuasaan: Ekonomi Politik Indonesia Pasca-Soeharto*. terj. A Zaim Rofiqi dan Dahris Setiawan. Jakarta: LP3ES, 2005.
- *Populisme Islam di Indonesia dan Timur Tengah*. Depok: Penerbit LP3ES, 2019.
- Hardiman, Fransiskus B. *Demokrasi dan Sentimentalitas*. Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius, 2018.

- Dalam Moncong Oligarki, Skandal Demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- . Memahami Negativitas. Diskursus tentang Massa, Teror, dan Trauma*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005.
- Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Howarth, David. "Discourse, Hegemony and Populism: Ernesto Laclau's Political Theory" dalam Ernesto Laclau. *Post-Marxism, Populism, and Critique*. London: Routledge, 2015.
- Haryanto, Venan. *Ranah Politik Menurut Pierre Bourdieu*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- J. A, Denny. *Politik yang Mencari Bentuk*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2006.
- Jehalut, Ferdi. *Paradoks Demokrasi: Telaah Analitis dan Kritik atas Pemikiran Chantal Mouffe*. Yogyakarta: Penerbit Gunung Sopai, 2020.
- Jarvis, Darryl SL dan Ka Ha Mok. *Transformations in Higher Education Governance in Asia: Policy, Politics and Progress*. Singapore: Springer, 2019.
- Kersley, Richard dan Antonius Koutsoukis. *The Global Wealth Report 2016*. Swiss: Credit Suisse Research Institute, 2016.
- Kleden, Paul Budi. "Politik Alteritas-Menuju Politik Alternatif di Indonesia". Epilog dalam Feliks Baghi. *Alteritas: Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- "Bahtera Terancam Karam: Mengharap Badai Berlalu atau Membenah Bahtera?". Pengantar dalam Alexander Jebadu, *Bahtera Terancam Karam*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Koten, Yosef Keladu. *Partisipasi Politik: Sebuah Analisis Atas Etika Politik Aristoteles*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.
- Lilijawa, Isidorus. *Perempuan, Media dan Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.
- Lucas, Richard E. *Personality and the Pursuit of Happiness*. London: Social and Personality Psychology Compass, 2007.

- Larson, Deborah W. *The Pattern of Production Within Individual Umbilicaria Lichen Thalli*. New Phytol, 1983.
- Laclau, Ernesto and Chantal Mouffe. *Hegemony and Socialist Strategy: Towards A Radical Democratic Politics*. London: Verso, 2001.
- Laclau, Ernesto. *Politics and Ideology in Marxist Theory: Capitalism, Facism, Populism*. Atlantic Highlands: Humanities Press, 1977.
- *On Populist Reason*. New York and London: Verso, 2005.
- and Chantal Mouffe. *Hegemony and Socialist Strategy: Towards A Radical Democratic Politics*. London: Veso, 2001.
- Philosophical Roots of Discourse Theory*. Lecture paper at Ideology and Discourse Analysis Programme. Department of Government: University of Essex, 2001.
- dalam “Preface” untuk buku Slavoj Žižek, *The Sublime Object of Ideology*. London: Verso, 1989.
- Lechte, Jon. *50 Filsuf Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- Mudde, Cas and Cristobal Rovira Kaltwasser. *Populism: A Very Short Introduction*. Oxford University Press, 2017.
- and Cristobal Rovira Kaltwasser (eds.). *Populism in Europe and the Americas: Threat or Corrective for Democracy*. Cambridge: Cambridge University Press, 2012.
- Madung, Otto Gusti Ndegong. *Negara, Agama, dan Hak-Hak Asasi Manusia*. Penerbit Ledalero, 2014.
- . Politik: Antara Legalitas dan Moralitas*. Penerbit Ledalero, 2009.
- Prolog Ferdi Jehalut. *Paradoks Demokrasi: Telaah Analisis dan Kritik atas Pemikiran Chantal Mouffe*. Yogyakarta: Gunung Sopai, 2020.
- ‘Populisme, Demokrasi Disensus, dan Relevansi untuk Indonesia’’. *Hidup: Sebuah Pertanyaan Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*, (eds.), Mathias Daven dan Georg Kirchberger. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

- *Politik Diferensiasi Versus Politik Martabat Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.
- Mouffe, Chantal. *The Democratic Paradox*. London-New York: Verso, 2000.
- Populisme Kiri*, terj. Melfin Zaenuri. Yogyakarta: Verso, 2018.
- On the Political-Thinking in Action*. Abingdon: Routledge, 2005.
- Müller, Jan Werner. *What Is Populism?*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2016.
- Mietzner, Marcus. “Reinventing Asian Populism: Jokowi’s Rise, Democracy, and Political Contestation in Indonesia”. East-West Center, 2015.
- Musso, Pierre. *Le sarkoberlusconisme*. Paris: Editions de l’Aube, 2008.
- Mair, Peter. “Ruling the Void?: the Hollowing of Western Democracy”. *New Left Review*, No. 42, London: Verso, 2006.
- Melzer, Arthur M.’’What is an Intellectual?’’ dalam Arthur M. Meltzer, Jerry Weinberger, M. Richard Zinman (eds.), *The Public Intellectual: between Philosophy and Politics*. New York: Rowman & Littlefield Publishers, 2003.
- Mangunwijaya, Yusuf Bilyarta. “Cendikiawan dan Pijar-pijar Kebenaran”, dalam Aswab Mahasin dan Ismed Natsir (eds.), *Cendikiawan dan Politik*. Jakarta: LP3ES, 1983.
- Madinier, Remy. “Islam-Politik atau Kemenangan Instrumentalisasi Politik atas Islam?”, dalam *Merancang Arah Baru Demokrasi* (eds.), AE. Priyono dan Usman Hamid. Jakarta: PT Gramedia, 2014.
- Power, Thomas dan Eve Warburton. “Kemunduran Demokrasi Indonesia” *Demokrasi di Indonesia dari Stagnasi ke Regresi?*, (ed.), Thomas Power Eve Warburton. Jakarta: PT Gramedia, 2021.
- Patria, Nezar dan Andi Arief. *Antoni Gramsci Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Pontoh, Coen Husain, dkk., *Membedah Tantangan Jokowi-JK*. Tangerang Selatan: Indoprogress, 2014.

- Paju Dale, Cypri Jehan. *Kuasa, Pembangunan, dan Pemiskinan Sistemik*. Labuan Bajo: Sunspirit for Justice and Peace, 2013.
- Pasquino, Gianfranco. "Populism and Democracy" *In Twenty-First Century Populism*, Springer, 2008.
- Parijs, Phillippe Van. *Real Freedom for All: What (If Anything) Can Justify*. New York: Oxford University Press, 1998.
- Priyono, B. Herry. "Agama dan Otoritarianisme: Gereja Katolik Filipina dalam People Power", dalam Aziz, M. Iman, dkk., (eds.). *Agama, Demokrasi dan Keadilan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Regus, Max. *Dekade yang Hilang: Kutukan Demokrasi –Dislokasi Kekuasaan*. Jakarta Selatan: Parrhesia Institute, 2012.
- "Membedah Dosa Politik Rezim SBY-JK (Negara Lemah pada Korporasi)" dalam Boni Hargens. *Trilogi Dosa Politik. Memahami Dosa-dosa Politik Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla dan Pengkhianatan Kaum Intelektual*. Jakarta: Parrhesia Institute, 2008.
- Sulistyo, Eko. *Konservatisme Politik Anti Jokowi*. Jakarta Selatan: Moka Media, 2019.
- *Jokoway: Jalan Kepemimpinan Jokowi*. Jakarta: Moka Media, 2019.
- Sudibyo, Agus. *Jagad Digital-Penguasaan dan Pembebasan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2019.
- Sudarsono, M. *Jokowi Effect*. Surabaya: Penerbit Stomata, 2012.
- Syahirul A., Anas, dkk., *Gado-Gado Kerikil Jokowi*. Yogyakarta: Penerbit Galangpress, 2012.
- Schmidt, Vivienne. *Democracy in Europe: The EU and National Politics*. Oxford: Oxford University Press, 2006.
- Schmitt, Carl. *The Concept of Political*, terj. George Schwab. Chicago: University Press, 1996.
- Syafi'ie, Imam. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.

- Suseno, Frans M. *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1987.
- Sukarno. *Di bawah Bendera Revolusi Jilid I*. Jakarta: Panitia Penerbit, 1964.
- Tan, Peter. *Paradoks Politik*. Yogyakarta: Gunung Sopai, 2018.
- Taufiqurokhman. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama, 2014.
- Tule, Philipus. *Ilmu Perbandingan Agama*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Urbinati, Nadia. *Democracy Disfigured: Opinion, Truth and the People*. AS: Harvard University Press, 2014.
- Utley, T. E. and McLure, J. Stuart. *Documentns of Modern Political Thought*. London: Cambridge University Press, 1956.
- Wijayanto, dkk., *Nestapa Demokrasi di Masa Pandemi: Refleksi 2020, Outlook 2021*. Jakarta: Penerbit LP3ES, 2021.
- Wijoyo, Bagus D. *Pesona dan Karisma Jokowi*. Yogyakarta: Penerbit Sinar Jaya Kejora, 2012.
- Winters, Jeffrey A. *Oligarki*, terj. Zia Anshor. Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- *Oligarchy*. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.
- “Oligarki dan Demokrasi di Indonesia’’, dalam AE Priyono dan Usman Hamid (eds.). *Merancang Arah Baru Demokrasi Indonesia Pasca-Reformasi*. Kepustakaan Populer Gramedia, 2014.
- Žižek, Slavoj. “Beyond Discourse-Analysis’’, dalam Ernesto Laclau. *New Reflections on the Revolution of Our Time*. London: Verso, 1990.

II. JURNAL

- Asrinaldi, Mohammad Agus Yusof Faculty dan Zamzami Abdul Karim. "Oligarchy in the Jokowi Government and Its Influence on the Implementation of Legislative Function in Indonesia". *Asian Journal of Comparative Politics*, 2021.
- Aspinal, Edward dan Mietzner, Marcus. "Indonesian Politics in 2014: Democracy's Close Call". *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, No. 50, 2014.
- Abdullah, Irwan. "Dari Rakyat atau Untuk Rakyat? Peminggiran Suara Orang Kecil dalam Wacana Pembangunan". *Wacana Jurnal Ilmu Sosial Transformatif*, 1:1, Yogyakarta: Insist Press 1999.
- Basya, Muhammad H. "Populisme Islam, Krisis Modal Sosial dan Tantangan terhadap Demokrasi: Refleksi tentang Pemilu 2019". *Jurnal MAARIF*, 14: 1, Juni, 2019.
- Bickerton, Christopher and Invenrizzzi Accetti. "Populism and Technocracy: Opposites or Complements?". *Critical Review of International Social and Political Philosophy*, 20: 2, 2017.
- Block, Elena and Negrine. "The Populist Communication Style: Toward a Critical Framework". *International Journal of Communication*, 2017.
- Bromwich, David. "The Fastidious President". *London Review of Books*, 32: 22, 2010.
- Boas, Taylor C. "Television and neopopulism in Latin America: media effects in Brazil and Peru". *Latin American Research Review*, 40: 2, 2005.
- Caramani, Daniele. "Will vs Reason: The Populist and Technocratic Forms of Political Representation and Their Critique to Party Government". *American Political Science Review*, 111: 1, 2017.
- Centeno, Miguel A. "The New Leviathan: the Dynamics and Limits of Technocracy". *Theory of and Society*, 22: 3, 1993.
- Deha, Daniel. "Retorika Populisme dalam Kontestasi Politik di Indonesia: Studi Fenomenologi pada Generasi Milenial terhadap Retorika *Post-Truth* Calon

- Presiden pada Pemilihan Presiden 2019''. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 18: 1, Jakarta Selatan, 2021.
- Fakih, Monsour, dkk., *Wacana Jurnal Ilmu Sosial Transformatif*, 1:1, Yogyakarta: Insist Press, 1999.
- Gadensha, Samir. "Understanding Right and Left Populism" dalam Morelock J. (ed.), *Critical Theory and Authoritarian Populism*. London: University of Westminster Press, 2018.
- Hadiz, Vedy R and Robison, Richard.''' Competing Populisms in Post-Authoritarian Indonesia''. *International Political Science Review*, 38: 4, 2017.
- Hamid, Abdul. "Jokowi's Populism in the 2012 Jakarta Gubernatorial Election". *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 33: 1, 2014.
- Hidayana, Bambang. "Civil Society: Anatomi Perkembangan Perkumpulan Warga di Era Otonomi''. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6: 3, Maret, 2003.
- Ernesto Laclau and Chantal Mouffe. "Post-Marxist Without Apologies". *New Left Review*, No. 166, November-December, 1987.
- Madung, Otto Gusti. "Populisme, Krisis Demokrasi, Dan Antagonisme| Populism, the Crisis of Democracy, and Antagonism." *Jurnal Ledalero* 17.1 (2018): 58-76.
- Madung, Otto Gusti Ndegong, and Adrianus Yohanes Mai. "Populism, Radical Democracy, and the Indonesian Process of Democratization." *Politika: Jurnal Ilmu Politik* 13.1 (2022): 131-148.
- . "Krisis Demokrasi dan Tirani Meritokrasi Menurut Michael Sandel." (2020): 10-11.
- Mietzner, Marcus."Movement Leaders, Oligarchs, Technocrats, and Autocratic Mavericks: Populists in Contemporary Asia''. *Routledge Handbook of Global Populism*, (ed.), Carlos de la Torre. New York: Routledge, 2019.
- "Reinventing Asian Populism: Jokowi's Rise, Democracy, and Political Contestation in Indonesia". *Policy Studies*, Vol. 72, 2015.
- "How Jokowi Won and Democracy Survived''. *Jurnal of Democracy*, 25: 4, 2014.

- “Indonesia Democratic Stagnation: Anti-Reformist elites and Resilient Civil Society “. *Democratization*, 19: 2, 2012.
- Matthijs Rooduijn, Sarah L de Lange and Wouter Van der Burg. *A populist Zeitgeist? Programmatic Contagion by Populist Parties in Western Europe*, 2012.
- Mujani, Saiful and William Liddle. “Muslim Indonesia’s Secular Democracy”. *Jurnal Asian Survey*, 49: 4, 2009.
- Majone, Giandomenico. “The Rise of the Regulatory State in Europa”. *West European Politics*, 17: 3, 1994.
- Paji, Johan. “Cendekiawan di hadapan Kekuasaan: Menggagas Ideal Keterlibatan Kaum Cendekiawan dalam Perbenturan dengan Kekuasaan”. *Jurnal Akademika*, 13: 2, Ledalero: Juni, 2018.
- P. Power, Thomas. “Jokowi’s Authoritarian Turn and Indonesia’s Democratic Decline”. *Bulletin of Indonesia Economic Studies*, 54: 3, 2018.
- Richardo, Boy. “Perubahan Pemilih Pada Pilkada DKI Jakarta Putaran Kedua”. *Jurnal Politik*, 10:1, 2014.
- Sugiono, Shiddiq. “Fenomena Industri Buzzer di Indonesia: Sebuah Kajian Ekonomi Politik Media”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4: 1, 2020.
- Saraswati, Muningsar S. “Social Media and the Political Campaign Industry in Indonesia”. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 3:1, 2018.
- Sianipar, Imelda M. J. “Populisme dan Kebijakan Luar Negeri di Indonesia”. *Andalas Journal of International Studies*, 4:1, Mei, 2015.
- Sheker, Vibhanshu. “Jokowi’s Rise and Indonesia’s Secon Democratic Transition”. *Asia Pasific Bulletin*. Washington: East-West Center, 2014.
- Thommasen, Lasse. “Hegemony, Populism, and Democracy: Laclau and Mouffe Today”. *Revista Espanola de Ciencia Politica*, 40, March, 2016.
- Turtiantoro, “Strategi PDI-Perjuangan dalam Pemilu Presiden dan Wapres Tahun 2014”. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14: 1, 2014.
- Torre, Carlos de la. “Technocratic populism in Ecuador”. *Journal of Democracy*, 24: 3, 2013.

Warburton, Eve. "Jokowi and the New Developmentalism". *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 52: 3, 2016.

White, Sarah C. "Depoliticising Development: The Use and Abuse Participation". *Jurnal Development in Practice*, 6: 1, November, 1996.

III. MAJALAH

Dewan Redaksi. "Iman, Amal, dan Pembangunan: Sebuah Memorandum Pengantar". *Majalah Prisma*, 4: 4, Jakarta: Penerbit LP3ES, 1975.

Hadad, Ismid. "LP3ES dan Dinamika Sejarah Intelektual di Indonesia. *Majalah Prisma*, 40: 4, Jakarta: Penerbit LP3ES, 2021.

Hakim, Luqman Nul. "Politisasi Islam, Depolitisasi Demokrasi". *Majalah Prisma*, 39: 1, Jakarta: Penerbit LP3ES, 2020.

Hiariej, Eric. "Politik Jokowi Politik Pasca-Klientelisme dalam Rantai Ekuivalensi yang Rapuh". *Majalah Prisma*, 36:1. Jakarta: Penerbit LP3ES, 2017.

Hadiz, Vedi dan Robinson. "Ekonomi Politik Oligarki dan Pengorganisasian Kembali Kekuasaan di Indonesia". *Majalah Prisma*, 33:1, Jakarta: Penerbit LP3ES, 2014.

Hadiz, Vedi R. "Krisis Ekonomi Dunia dan Indonesia". *Majalah Prisma*, 28: 1 (2009).

Juwono, Vishnu. "Kepemimpinan Politik dalam Mendorong Inisiatif Antikorupsi". *Majalah Prisma*, 38: 2. Jakarta: Penerbit LP3ES, 2019.

Jati, Wasisto Raharjo. "Trajektori Populisme Islam di Kalangan Kelas Menengah Muslim Indonesia". *Majalah Prisma*, 36: 3, Jakarta: Penerbit LP3ES, 2017.

Kusma, Airlangga Pribadi. "Absennya Keadilan Sosial dan Matisurinya Politik Pacatoritarian: Sebuah Telaah Struktural". *Majalah Prisma*, 39: 3, Jakarta: Penerbit LP3ES, 2009.

Majalah Tempo, "Pemutusan Internet di Papua". Edisi 1-7 November 2021.

-----"Membuat Amdal Ramah Pemodal". Edisi 6-12 Desember 2021.

-----"Jangan Pilih Calon Wakapolri Kontroversial". Edisi 13-19 April, 2015.

Prakosa, Heru. "Populisme, Ekstremisme, dan Gerakan Pemberdayaan Partisipatif". *Majalah Basis*, 5: 6, Yogyakarta: Yayasan BP Basis, 2021.

Supriatma, Antonius M. T. "Menguatnya Kartel Politik". *Majalah Prisma*, 28:2. Jakarta: Penerbit LP3ES, 2009.

Winters, Jeffrey A. "Oligarki dan Demokrasi di Indonesia" *Majalah Prisma*, 1: 33, Jakarta: Penerbit LP3ES, 2014.

IV. MANUSKRIP DAN KAMUS

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2013.

Gibson, Luke. "Toward a More Equal Indonesia" dalam *Oxfam Briefing Paper*. February, 2017

Gidron, Noam dan Bart Bonikowski. (Tanpa Tahun). Varieties of Populism: Literatur Review and Research Agenda. *Working Papper Series: Weatherhead center for International Affair Harvard University*. No. 13-004.

Jasper de Raadt, et.al, (ms). *Varieties of Populism: An Analysis of the Programmatic Character of Six European Parties, Working Papers Political Science*, No. 04. Amsterdam: August, 2004.

Koten, Yosef Keladu. "Sejarah Filsafat Barat Kuno (ms)". Ledalero: STFK Ledalero, 2016.

Kristiansen, Stein. "Recovering the Costs of Power: Corruption in Local Political and Civil Service Positions In Indonesia". *Governance Problems Workshop*, Jakarta, 16 Juli 2008.

Plaikol, Putra Chobasder. "Anggaran Teknokratik: Studi tentang Politik Anggaran Teknokratik di Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur". Tesis, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, Yogyakarta, 2020.

Sapa, Kasianus. "Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Reformasi di Indonesia". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2002.

Samadi, Willi Purna. *The Absence of Popular Control: Disorientasi Perkembangan Kapasitas Kolektif Aktivis Pro-Demokrasi Indonesia Pasca 1998*. Ringkasan Disertasi, Program Studi S3 Ilmu Politik Departemen Politik dan

Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, 2021.

V. SURAT KABAR

Harian Umum Kompas, 20 September, 2020.

-----, "Konsolidasi Tersandera Hukum". Selasa, 28 April, 2015.

Larantukan, Leo. "Jenderal Tito". *Warta Flobamorata*, Edisi 42, Juli, 2016.

Nurhasim, Moch. "Menjadi Oposisi Politik". *Opini Harian Kompas* 17 Juli, 2019.

Rishan, Idul. "Koalisi-Oposisi". Kolom Analisis, *Harian Kedaulatan Rakyat*, 9 Juli, 2019.

Robert, Robertus. "Anti-Intelektualisme di Indonesia". *Harian Umum Kompas*, 25 April 2016.

Sudibyo, Agus. "Buzzer dan Demokrasi Kita". *Harian Umum Kompas*, 15 Oktober, 2019.

Yudith Ho, Sharon Chen, dan Novrida Manurung. "Indonesia Candidates: Pledges Confront Budget Constrains". *Bloomberg News*, 16 Juni, 2014.

VI. INTERNET

Faces of Populism: Current Perspectives. Published Online: 13 Oct, 2014.

Fukuoka, Yuki. "Oligarchy and Democracy in Post-Soeharto" *Political Studies Review II*, No. I, 2013.

Hadiz and Robison. "Competing Populisms in Post Authoritarian Indonesia"; Daniel Ziv, "Populist Perceptions and Perceptions of Populism in Indonesia: The Case of Megawati Soekarnoputri" *South East Asia Research*, 9: 1, March, 2001.

Hearts, Minds and Radical Democracy". An Interview between Dave Castle and 'Chantal Mouffe and Ernesto Laclau', Juni 1, 1998, [https://www.redpepper.org.uk/hearts-minds and-radical-democracy/](https://www.redpepper.org.uk/hearts-minds-and-radical-democracy/), diakses pada 1 November 2021.

<https://www.liputan6.com/regional/read/3940223/nostalgia-awal-jokowi-terjun-dunia-politik>, diakses pada 4 September 2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Demokrasi_Indonesia_Perjuangan, diakses pada 19 September 2021.

<https://www.jawapos.com/ekonomi/17/02/2019/kisah-jokowi-industri-mebel-dan-sentra-kerajinan-kayu/>, diakses pada 5 September 2021.

<http://indonesiabaruliputan6.com/read/2042636/plusminus-jokowi-prabowo-dan-ical-dalampemberitaan-media>, diakses pada 10 September 2021.

<https://www.theguardian.com/world/2014/jul/09/jokowi-prabowo-both-claim-victory-indonesian-election>, diakses pada 7 September 2021.

<http://bunghatta-award.org/peraih-bhaca/>, diakses pada 7 September 2021.

<https://nasional.tempo.co/read/1138939/4-tahun-jokowi-ini-kebijakan-pemerintah-yang-dinilai-populis/full&view=ok>, diakses pada 9 September 2021.

https://www.google.com/amp/sm.mediaindonesia.com/amp/amp_detail/267237-pidato-pelantikan-presiden-jokowi-dan-populisme-akomodatif.html, diakses pada 9 September 2021.

<http://postgrowht.org/e-f-schumacher-a-wealth-of-inspiration>, diakses pada 13 Februari 2022.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Podemos\(partai_politik_Spanyol\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Podemos(partai_politik_Spanyol)), diakses pada 1 januari 2022.

<https://rumahpemilu.org/marcus-mietzner/>, diakses pada 3 Oktober 2021.

<http://kopi-s1.feb.unpad.ac.id/populisme-suatu-kesenangan-semu/>, diakses pada 18 Oktober 2021.

<https://darahsejarah.blogspot.co.id/2017/05/apa-itu-oligarki.html?m=1>, diakses pada Jumat, 28 Desember 2021.

<https://news.detik.com/berita/d-4758805/jokowi-di-indonesia-tak-ada-oposisi-demokrasi-kita-gotong-royong>, diakses pada 25 Januari 2022.

http://en.wikipedia.org/wiki/firehose_of_falsehood, diakses pada 19 September 2021.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Saracen_\(Indonesia\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Saracen_(Indonesia)), diakses pada 17 September 2020.

<https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-352191179/jokowi-dikelilingi-oligarki-rakus-hingga-buzzer-pemerhati-politik-bersihkan-lingkungan-bapak-yang-sakit>, diakses pada 23 Desember 2021.

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/05/163800465/benarkah-adabayaran-buzzer-politik-di-indonesia>, diakses pada 19 September 2021.

<https://nagarainstitute.com/riset-oxford-politikus-indonesia-bayar-buzzer-untuk-manipulasi-publik/>, diakses pada 23 Desember 2021.

<https://today.line.me/id/v2/article/Oppk7gE>, diakses pada 11 November 2021.

<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-teknokrasi/>, diakses pada 12 November 2021.

<https://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-sains-kebijakan/1418-teknokrasi-jelas-masih-perlu-tapi-bukan-versi-orde-baru>, diakses pada 9 November 2021.

<https://asaljeplak.com/portalbelajar/politik/pengertian-meritokrasi/>, diakses pada 11 November 2021.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Teknokrasi>, diakses pada 11 November 2021.

<https://www.google.com/search?q=pengertian+teknokrasi&oq=&aqs=chrome.0.35i39i36218...8.641146238j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, diakses pada 11 November 2021.

<https://mediaindonesia.com/internasional/339266/pm-tunisia-umumkan-pemerintahan-teknokratis>, diakses pada 8 November 2021.

<https://indoprogress.com/2017/02/demokrasi-oligarki-bukan-demokrasi-kebablasan/>, diakses pada 27 Desember 2021.

<https://nasional.tempo.co/read/1138939/4-tahun-jokowi-ini-kebijakan-pemerintah-yang-dinilai-populis/full&view=ok>, diakses pada 21 Desember 2021.

Mouffe, Chantal. "Populists are on the rise but this can be a moment for progressives too", <http://www.theguardian.com/commentisfree/2018/sep/10/populists-rise-progressives-radical-right>, diakses pada 13 Agustus 2021.

news.detik.com/berita/d-391254/hasil-akhir-jago-pdip-unggul-pilkada-di-solo-dan-sukoharjo, diakses pada 5 September 2021.

"Obama is worried about fake news on social media-and we should be too". 20 Nov. 2016, <https://www.theguardian.com/media/2016/nov/20/barack-obama-facebook-fake-news-problem>, diakses pada 11 September 2021.

- Putra, Nandito. "17 Tahun Kasus Munir dan Pengabaian Negara Atas Pelanggaran HAM", <https://suarakampus.com/17-tahun-kasus-munir-dan-pengabaian-negara-atas-pelanggaran-ham/>, diakses pada 10 Februari 2022.
- Winters, "Oligarchy and Democracy In Indonesia" (PDF), dalam *http: www.researchgate.net/publication/25974939_oligarchy_and_democracy_in_indonesia*, diakses pada 28 Desember 2021.
- Watimmena, Reza. "Oligarki, Ketimpangan Ekonomi, dan Imajinasi Politik Kita, dalam <https://rumahfilsafat.com/2010/05/18/membongkar-mitos-kebijakan-publik>, diakses pada 2 Januari 2022.
- "Duri di dalam Daging", dalam **Error! Hyperlink reference not valid.**, diakses pada 2 Januari 2022.
- Wijayanto. "Oligarki, Ketimpangan Ekonomi, dan Imajinasi Politik Kita", <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/07/06460031/oligarki-ketimpangan-ekonomi-dan-imajinasi-politik-kita>, diakses pada 11 Februari 2022.
- Williams, Jeremy. "EF Schumacher: A Wealth of Inspiration", dalam *Post Growth Institute*, 17 Mei 2012.